

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Area simpang tiga tak bersinyal (akses masuk) kampus terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta merupakan area padat lalu-lintas berkendara. Banyaknya aktivitas pada jam aktif kampus menyebabkan padatnya arus lalu-lintas di area persimpangan.

Padatnya arus lalu-lintas persimpangan yang terjadi dipengaruhi pula oleh tata guna lahan yang mana pada area simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta. Area tersebut merupakan kawasan komersil pertokoan. Faktor lain yang juga berpengaruh yaitu fungsi jalan utama Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta, yang merupakan akses utama lalu-lintas masyarakat Kecamatan Pakem, Kecamatan Cangkringan, dan Kecamatan Ngaglik untuk menuju ke Kota Yogyakarta, atau sebaliknya. Sehingga faktor-faktor tersebut menyebabkan orang banyak berlalu-lintas di area persimpangan.

Kondisi lingkungan yang terpengaruh kawasan kampus dan kawasan komersil menyebabkan aktivitas berjalan kaki bagi orang-orang disekelilingnya. Banyak orang beraktivitas dengan berjalan kaki dengan berbagai tujuannya. Antara lain adalah akses ke kampus terpadu Universitas Islam Indonesia untuk berkegiatan akademik, maupun bagi mereka yang ingin memenuhi kebutuhan berkegiatan ekonomi di kawasan komersil tersebut.

Aktivitas pejalan kaki tentu saja berpengaruh terhadap arus lalu-lintas di area simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta. Pergerakannya akan menimbulkan konflik lalu-lintas dengan pergerakan lalu-lintas kendaraan. Sehingga keberadaannya perlu mendapatkan perhatian dalam perencanaan fasilitas pejalan kaki, khususnya fasilitas penyeberangan pejalan kaki.

Namun sangat disayangkan aktivitas para pejalan kaki belum sepenuhnya didukung dengan fasilitas yang memenuhi. Trotoar sebagai jalur pejalan kaki belum tampak diaplikasikan di ruas jalan utama Jl. Kaliurang km. 14,5. *Zebra cross* sebagai fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki kondisinya tidak optimal karena penempatan fasilitas ini dirasa tidak pas (berada melintang di tengah persimpangan). Rambu-rambu lalu-lintas sebagai petunjuk pengguna jalan juga tidak lagi efektif dikarenakan kondisinya yang mulai rusak. Dengan bercermin pada kondisi di atas maka perlu dilakukan penelitian dan analisis fasilitas penyeberangan bagi pejalan kaki untuk menentukan fasilitas penyeberangan yang tepat sesuai dengan kondisi lapangan.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. bagaimana kondisi *existing* kinerja simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km 14,5 , Yogyakarta (simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia),
2. bagaimana prediksi kinerja simpang tak bersinyal 5 tahun mendatang,
3. bagaimana rencana tindakan lebih lanjut guna mengatasi masalah yang timbul dari prediksi kinerja simpang tak bersinyal 5 tahun mendatang,
4. bagaimana pergerakan pejalan kaki yang terjadi pada area simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km 14,5 , Yogyakarta dan bagaimana rekomendasi untuk penanganan masalah pejalan kaki.

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengupayakan solusi bagi permasalahan yang ada dilapangan yang diuraikan sebagai berikut:

1. mengetahui kinerja *existing* simpang tiga simpang tiga tak bersinyal di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km 14,5 , Yogyakarta,
2. memprediksi kinerja simpang tak bersinyal 5 tahun mendatang,

3. mengupayakan rencana tindakan lebih lanjut guna mengatasi masalah yang timbul dari prediksi kinerja simpang tak bersinyal 5 tahun mendatang,
4. menganalisis terhadap jumlah pejalan kaki pada areal simpang tak bersinyal tersebut, dan merencanakan rekomendasi fasilitas pejalan kaki sebagai upaya perbaikan kondisi yang ada,

#### **1.4.MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk memaksimalkan kinerja obyek penelitian, dalam hal ini adalah simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km 14,5 , Yogyakarta. Dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah Provinsi DIY selaku pihak yang berkewenangan atas simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia Km 14,5 , Yogyakarta, untuk lebih mengoptimalkan kinerja simpang tersebut. Bagi Universitas Islam Indonesia , dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi perencanaan wilayah kampus dan referensi bagi mahasiswa dalam penelitian analisis simpang tiga tak bersinyal.

#### **1.5.BATASAN MASALAH**

Penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup permasalahan sebagai berikut :

1. lokasi penelitian di simpang tiga tak bersinyal kampus terpadu Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang 14,5 Yogyakarta,
2. pedoman standar yang digunakan untuk menghitung kinerja simpang (kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian) adalah berdasarkan pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia, 1997 oleh Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga,
3. parameter waktu penelitian terbatas pada jam aktivitas kampus pukul 08.00-17.00 WIB,
4. pejalan kaki turut serta dihitung dalam survey, analisis dan perhitungan data,
5. arus pejalan kaki dihitung di area persimpangan.